



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga di Provinsi DIY selama kegiatan PPL/Magang I mulai bulan Februari - Maret, khususnya di Seksi Dikti Bidang Dikmenti Disdikpora dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

**1. Keadaan Lokasi**

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY, khususnya di Seksi Dikti (Pendidikan Tinggi) Bidang Dikmenti di Jalan Cendana No. 9, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY terletak di kawasan Sekolah, Departemen Sosial dan Rumah Penduduk. Sebelah barat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY adalah SD Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah, UAD dan Kejaksaan Tinggi. Sebelah timur Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY adalah Inspektoral, Sebelah utara Dinas



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY adalah Stadion Mandala Krida. dan sebelah selatan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY adalah rumah Penduduk dan Jalan Raya. Sedangkan Seksi Dikti dan Bidang Dikmenti berada di sebelah utara dan berada di lantai 1.

2. Keadaan Gedung

Gedung Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY terbilang sudah cukup tua, namun kondisi secara umum gedung ini cukup terawat dengan baik dan selalu dilakukan pembaharuan tahap demi tahap. Gedung Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

- a. Gedung utama tempat semua kegiatan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY berlangsung.
- b. Mushola yang terletak di utara gedung utama yang memisah dengan gedung utama.
- c. Aula, terletak di gedung utama dan di beberapa bagian baik lantai 1 maupun 2 dikarenakan aula di Disdikpora tidak hanya satu. Antara lain: Sasana Wiyata, Sasana Krida, Sasana Karsa, dll.

3. Keadaan Sarana Prasarana dan Penataan Ruang Kerja



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Keadaan sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY cukup baik dan terawat, namun ada beberapa ruang bidang yang mempunyai ruangan yang cukup sempit dan dipenuhi dengan berkas-berkas yang kurang rapi. Meskipun begitu tidak mengganggu kinerja pegawai yang sedang melakukan pekerjaan. Setiap ruang sub bagian dan bidang dilengkapi dengan wi-fi dan komputer, hal ini diharapkan dapat menunjang proses pekerjaan dari setiap pegawai. Setiap ruang juga dilengkapi kipas angin dan kursi tamu agar tamu yang datang merasa nyaman. Beberapa ruangan juga sudah menggunakan *air conditioner* (AC). Pada umumnya hampir seluruh ruangan menggunakan AC baik ruangan yang kecil dan berlangit-langit rendah maupun ruangan yang besar dan berlangit – langit sedang (tidak terlalu tinggi).

4. Keadaan Personalia

Pegawai di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY khususnya di Seksi Dikti Bidang Dikmentu memiliki kompetensi yang mumpuni. Para pegawai dan staf sangat menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Hubungan antar pegawai ini sudah dianggap seperti saudara sendiri, kepedulian antar sesama sangat tinggi dan juga toleransi antar sesama. Pegawai di Seksi Dikti sebanyak 10 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Seksi, 6 orang Staff dan 3 orang pegawai *Supporting*.



**LAPORAN PPL 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Berikut data pegawai DISDIKPORA bidang Dikmenti;



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

5. Iklim Kerja Antar Personalia



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Iklm kerja antar personalia Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terjalin dengan baik. Mereka bekerjasama dalam mewujudkan program kerja yang akan dicapai. Suasana kekeluargaan begitu nampak disana, hal ini dapat kita lihat dari hubungan yang baik antara satu pegawai dengan pegawai lainnya, saling Meskipun setiap pegawai memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, tetapi jika terjadi masalah atau kendala diselesaikan bersama saling membantu. Juga tetap memperhatikan pada setiap program yang menjadi tanggung jawab masing-masing individu.

**B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan**

Program yang dilaksanakan pada saat PPL/Magang III adalah program yang direncanakan setelah melaksanakan observasi dan atas usulan pihak dari Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tugas-tugas dan kegiatan selanjutnya juga akan ada ketika telah mulai melaksanakan kegiatan PPL/Magang III di lembaga. Kegiatan yang telah terencana adalah melakukan penelitian tentang pelaksanaan Program Promosi Pendidikan Tinggi DIY. Karya ilmiah dalam hal ini dapat berupa hasil penelitian tentang Implementasi Program. Hal ini menjadi penting dilakukan oleh pihak dinas agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada di bawahnya yaitu peningkatan program promosipendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat adanya peningkatan jumlah calon mahasiswa bagi universitas – universitas kecil, dan diharapkan mampu menjadi salah satu wadah dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, lembaga/universitas dan warga masyarakat yogyakarta. Tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain:



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Persiapan Penelitian

Konsultasi persiapan penelitian dengan pihak kampus maupun pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY. Persiapan ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat pada saat pelaksanaan PPL/Magang II dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dari pihak kampus. Seiring dengan berjalannya PPL/Magang II, mahasiswa juga melakukan observasi dan konsultasi kepada perwakilan pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY yaitu kepala seksi SMK Bu Tantin sebagai pertimbangan pembuatan proposal penelitian. Setelah pihak kampus dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY menyetujui tema penelitian, maka kemudian mahasiswa membuat sebuah proposal penelitian. Proposal yang telah jadi ini kemudian dilaporkan kepada salah satu perwakilan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY untuk dimintai persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengurus administrasi, baik administrasi di kampus maupun di lembaga. Pihak kampus melaksanakan administrasi dengan membuat surat izin observasi. Surat izin dari kampus ini ditujukan ke pihak Dinas



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY. Di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY ini, mahasiswa melakukan penelitian yaitu pencarian data tentang penelusuran lulusan SMK.

3. Menyusun Laporan

Laporan disusun setelah pelaksanaan penelitian dan setelah PPL/Magang III selesai dikerjakan. Laporan ini berbentuk laporan kegiatan yang berisi kegiatan mahasiswa selama PPL/Magang III berlangsung dan juga laporan mengenai kegiatan mahasiswa di kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga khususnya di Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kegiatan lainnya yaitu mengikuti kegiatan yang ada di kantor dan meminta tugas kepada Kepala Seksi SMK atau Staff yang lain. Tugas ini sesuai dengan kebutuhan kantor, tentang apa yang sedang dikerjakan oleh pihak kantor, kemudian mahasiswa membantu sesuai dengan bimbingan dan arahan yang diberikan. Kegiatan lain seperti apel, Senam, dan lain-lain yang diikuti oleh Dinas juga diikuti oleh mahasiswa. Selain itu pendampingan persiapan segala sesuatu yang akan diadakan oleh Dinas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dan Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka mahasiswa akan turut serta membantu, baik persiapan dalam bentuk administrasi maupun dalam bentuk persiapan fisik. Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan seperti sewajarnya seseorang bekerja dalam tim, tim di sini adalah Staff-staff lain yang





**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

bekerja di Seksi SMK, maka satu sama lain akan saling membantu dan meringankan pekerjaan, begitu pula yang dilakukan oleh mahasiswa.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**BAB II  
PEMBAHASAN  
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

**A. Persiapan**

Sebelum PPL dilaksanakan, dilakukan observasi pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY untuk mengetahui program yang sesuai. Kegiatan observasi ini masuk ke dalam agenda PPL/Magang I. Observasi dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2016. Observasi pertama dilakukan untuk mengetahui sistem kerja yang dilakukan disana. Untuk hal itu, dilakukan dengan pengarahan dari koordinator lapangan dan melihat langsung kinerja pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY.

Pada observasi selanjutnya observasi dilakukan pada bidang atau seksi masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan dari Dinas Pendidikan. Selain itu, dalam observasi ini kami juga mendapat pengarahan dari kepala seksi terkait dengan



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

tugas-tugas yang akan dilaksanakan di masing-masing seksi tersebut. Pada saat observasi berlangsung, kami mulai mencari informasi atau data yang nantinya bisa kami jadikan proposal PPL hingga bahan laporan PPL saat ini. Data kami peroleh dari setiap bidang yaitu dengan cara wawancara dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY.

Sebelum pengambilan data secara lengkap dilakukan, ada berbagai persiapan yang perlu dilakukan. Persiapan dilakukan agar dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut bisa optimal. Persiapan tersebut dilakukan mulai dari koordinasi, menyusun instrumen, dan menyusun laporan ini. Selanjutnya ditentukan teknik pengumpulan data, karena dalam kegiatan ini mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dan penjabaran hasil berupa deskripsi.

Setelah PPL/Magang I dilaksanakan dengan hasil proposal penelitian, persiapan selanjutnya adalah pembekalan PPL UNY yang diadakan oleh LPPMP dengan tujuan memberi bekal kepada setiap mahasiswa untuk menjalani kegiatan PPL/Magang II. Pembekalan ini memberikan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa mengenai pembuatan matriks, catatan mingguan, dan format laporan.

## **B. Pelaksanaan**



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**1. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL/Magang III**

Sebelum melaksanakan kegiatan dan penelitian pada saat PPL/Magang III, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kepala bidang, dan kepala seksi.

**2. Konsultasi**

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal penelitian yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan atau tugas yang akan diberikan selama PPL.

**3. Praktek Kegiatan di Kantor Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Kegiatan di kantor ini menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh staff dinas yang lain. Biasanya mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- a. Mengagenda surat masuk dan keluar, setelah surat dibuatkan disposisi dan ditulis di buku agenda kemudian diarsipkan sebagai bukti.
- b. Apel di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY, apelinimembahasprestasitiapbidang/seksidalammelaksanakantugaspekerjaansehari-hari. Kegiataninidilaksanakansetiap2 kalidalamseminggu, yaitupadaharisenindan kamis.
- c. Membuat Surat, dalam membuat surat kami diberikan tugas untuk membuat surat tugas, surat undangan, surat pengantar, dsb. Baik menggunakan ketik manual maupun komputer.
- d. Mempersiapkan dan mengikuti segala event yang dibuat oleh seksi SMK.
- e. Upacara Peringatan Kemerdekaan RI ke-71, kegiatan ini dilakukan untuk memperingati hari bersejarah bangsa Indonesia. Upacara ini kami laksanakan di halaman Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY.
- f. Input data, adalah kegiatan yang dilakukan untuk memasukan data membela tanah air.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- g. Melayani pengumpulan hasil penelusuran lulusan SMK, yaitu melayani para guru dalam mengumpulkan hasil penelusuran lulusan SMK.
- h. Melayani pengesahan kurikulum, yaitu melayani para guru dalam mengumpulkan pengesahan kurikulum dan pengambilan kurikulum.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

#### 1. Analisis Hasil

Pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa program PPL telah berjalan dengan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan yang dilaksanakan di kantor juga sudah baik antara Staff dan mahasiswa. Staff menerima dengan baik kehadiran mahasiswa di kantor dan memberikan bimbingan sebelum memberikan tugas atau pekerjaan. Mahasiswa merasa memiliki bekal tambahan mengenai dunia kerja setelah melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY khususnya di Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa juga cukup relevan dengan status kami sebagai mahasiswa PPL. Mahasiswa diberikan tugas seperti misalnya



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

mengurus surat masuk maupun keluar, meminta nomor surat, menerima telepon masuk maupun keluar, membuat surat baik ketik manual maupun komputer, mempersiapkan semua even yang dilaksanakan oleh seksi dikti,

Hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa menunjukkan problematika dari program penelusuran lulusan SMK ini dari tahun ke tahun sudah mengalami penyempurnaan mulai dari software, sistem, teknis, dll. Namun program penelusuran lulusan SMK ini masih ada sedikit kendala yakni kurangnya partisipasi dari para guru untuk mengumpulkan hasil penelusuran lulusan SMK.

#### Faktor Pendukung

a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

- 1) Dukungan dari dosen pembimbing lapangan (dari pihak kampus).
- 2) Dukungan dari pembimbing lapangan (dari pihak lembaga), baik koordinator dan pembimbing bidang.
- 3) Kepala seksi dan semua Staff yang selalu memberi arahan kepada mahasiswa PPL.
- 4) Prosedur penelitian yang tidak berbelit-belit dari pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dalam pelaksanaan penelitian



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

5) Rasa kekeluargaan yang ada antara mahasiswa, staff, dan kampus.

**a. Hambatan**

Hambatan yang ada ketika PPL bisa dikatakan hampir tidak ada, hal ini dikarenakan adanya bantuan dan bimbingan yang baik dari seluruh staff. Hanya saja di minggu awal, mahasiswa perlu melakukan adaptasi dan pendekatan yang intens kepada seluruh staff. Pendekatan ini membuat hubungan antara staff dan mahasiswa terjalin sangat baik.

**b. Refleksi**

Selama PPL di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY khususnya di Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, diantaranya:

- 1) Mahasiswa dituntut untuk lebih disiplin.
- 2) Menghargai kerja sama dalam melakukan pekerjaan.
- 3) Menerima pendapat orang lain.





**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- 4) Belajar bekerja sama antar perorangan.

**BAB III  
KAJIAN TEORI**

**A. Pengertian Penelusuran Lulusan Siswa SMK**

**1. Pengertian Penelusuran**

Penelusuran informasi adalah mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu, informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik dalam maupun luar negeri (Djatin, 1996: 3). Penelusuran informasi sebagaimana dijelaskan oleh Marchioni (1995) dalam Large (2001: 27) yaitu sebuah kebutuhan hidup yang digunakan untuk merencanakan, mengambil tindakan dan melakukan apa yang dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang dapat diterima oleh akal. Berdasarkan pendapat ahli maka disimpulkan penelusuran adalah menggali lebih dalam sesuatu yang sangat dibutuhkan. Hal yang bisa ditelusuri tentunya sangat penting, seperti dokumen, data, informasi, dan sebagainya.

Dari pola telusurnya, penelusuran dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Telusur dokumen : penelusuran dimulai dengan identifikasi dokumen atau sumber, baru dari sini dihasilkan informasi aktual.
- b. Telusur *informasi*: penelusuran dimulai dengan informasi yang diperoleh dari bank data, kumpulan data, atau perorangan.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Selain itu sebetulnya dilihat dari cara dan juga alat yang digunakan, maka penelusuran dapat pula dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. Penelusuran Informasi Konvensional : penelusuran yang dilakukan dengan dan melalui cara-cara konvensional/manual seperti menggunakan kartu catalog, kamus, ensiklopedi, bibliografi, indeks, dan sebagainya.
- b. Penelusuran Informasi Digital : penelusuran yang dilakukan dengan dan melalui media digital atau elektronik seperti melalui OPAC (Online Public Access Catalog), Search Engine (di Internet), Database Online, Jurnal Elektronik, Reference Online, dan informasi lain yang tersedia secara elektronik/digital.

## 2. Pengertian Lulusan

Lulusan atau alumni merupakan subjek dalam kegiatan penelusuran lulusan, oleh karena itu adanya lulusan yang mau memberikan jawaban/informasi yang dibutuhkan oleh SMK lewat kegiatan penelusuran. Lulusan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung kegiatan penelusuran lulusan. Dalam realita lulusan SMK, masih ada lulusan atau alumni yang tidak mau memberikan jawaban/informasi yang dibutuhkan oleh SMK lewat kegiatan penelusuran lulusan sehingga kegiatan penelusuran lulusan menjadi terhambat.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

### 3. Penelusuran Lulusan SMK

Pengertian Penelusuran Lulusan SMK Menurut Wuradji, dkk (2010: 5): penelusuran lulusan (*tracer study*) merupakan bagian penting dari aktivitas sebuah lembaga pendidikan. Melalui penelusuran lulusan akan diperoleh berbagai informasi penting yang sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, bagi para lulusan, dan juga lembaga-lembaga lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. *Tracer study* memungkinkan sebuah lembaga pendidikan melacak kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan lembaga yang bersangkutan. Menurut Nazir dalam Harto Nuroso, dkk (2008: 127) “*tracer study* (studi penelusuran) adalah studi yang fokus utamanya untuk memperoleh keberadaan atau informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum kerja”. The ILO Thesaurus yang dikutip oleh Milington dalam Lieli Suharti & Ferrynela Purbo Laksono (2012: 232) memberikan makna terhadap *tracer study* sebagai berikut: “*tracer study is an impact assessment tool where the impact on target groups is traced back to specific elements of a project or programme so that effective and ineffective project components may be identified*”. Penjelasan tersebut menurut Lieli Suharti & Ferrynela Purbo Laksono (2012: 232) menjelaskan makna *tracer study* sebagai “sebuah metode untuk menelusuri informasi mengenai alumni”.

Berdasarkan pemaparan pengertian penelusuran lulusan, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa penelusuran lulusan yang umumnya disebut *tracer study* merupakan aktivitas pada sebuah lembaga pendidikan yang fokus utamanya untuk



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

memperoleh keberadaan atau informasi lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja, yang nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembang lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dari pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa penelusuran lulusan SMK merupakan aktivitas pada sekolah menengah kejuruan (SMK) yang focus utamanya untuk memperoleh keberadaan atau informasi lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja, yang nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembang SMK yang bersangkutan.

**4. Tujuan dan Manfaat Penelusuran Lulusan SMK**

Tujuan dari kegiatan penelusuran lulusan menurut Finch dan Crunkilton dalam Thomas Sukardi (2011: 198) yaitu “untuk mengetahui mobilitas alumni, seberapa puas alumni terhadap pekerjaannya, pandangan pemberi kerja terhadap kinerja alumni dan yang lebih penting lagi adalah untuk mengetahui seberapa jauh program pendidikan telah mempersiapkan alumni untuk mengembangkan karier lebih lanjut”. Meyer dalam Thomas Sukardi (2011: 198) “mengklasifikasikan *tracer study* menjadi tiga, yakni untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran, membantu alumni mencari kerja, dan mengumpulkan informasi yang penting sehingga dapat untuk memperbaiki program”.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pusat Penelitian Nasional Pendidikan Kejuruan Amerika Serikat dalam *National Council for Accreditation of Teacher Education* (NCATE) yang dikutip oleh Thomas Sukardi (2011: 198-199) juga memberikan paparan tentang tujuan *tracer study* sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah dan jenis pekerjaan yang dimasuki oleh alumni secara lokal, regional maupun nasional;
- b. Mempelajari sejauh mana para alumni telah menerapkan pendidikannya di lapangan;
- c. Menemukan sejauh mana mobilitas alumni dalam dunia kerja;
- d. Mendapatkan informasi dari alumni tentang kecukupan program pendidikan jika dikaitkan dengan pekerjaannya;
- e. Mengetahui dengan pasti mengapa mereka drop out sebelum penyelesaian program;
- f. Menentukan bagaimana sekolah dapat membantu alumni sehubungan



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

dengan pengembangan profesinya;

- g. Menemukan sejauh mana para alumni berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya lebih lanjut; dan
- h. Menentukan kesulitan-kesulitan yang dialami alumni.

Dari pendapat para ahli tentang tujuan penelusuran lulusan ( *tracer study*) secara umum tersebut, maka dapat digunakan sebagai landasan untuk mengetahui tujuan dari penelusuran lulusan SMK diantaranya yaitu.

- a. Untuk mengetahui kondisi alumni SMK.
- b. Memberikan informasi tentang seberapa puas alumni SMK terhadap pekerjaannya dan sejauh mana para alumni SMK telah menerapkan pendidikannya di lapangan.
- c. Memberikan informasi kepada SMK tentang seberapa jauh program pendidikannya telah mempersiapkan alumni untuk mengembangkan karir lebih lanjut.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- d. Mencari informasi yang dapat digunakan SMK untuk membuat keputusan dalam memperbaiki program pendidikannya agar alumni SMK dapat memasuki dunia kerja dan memperoleh keberhasilan yang tinggi.
- e. Membantu alumni SMK dalam mencari kerja.
- f. Memberikan informasi kepada SMK, sejauh mana para alumni SMK berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya dan mengetahui kesulitan yang dialami alumni SMK dalam mencari kerja.

Manfaat dari penelusuran lulusan menurut Wuradji, dkk (2010: 5) yaitu “diperolehnya informasi tentang relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan lapangan”. Menurut Harto Nuroso, dkk (2008:128) ” *tracer study* banyak berguna untuk mengetahui dan memperbaiki jaringan komunikasi yang pada akhirnya akan memperbaiki komunikasi. Perbaikan komunikasi sangat berguna bagi lancarnya arus informasi dari satu pihak ke pihak lain secara timbal balik”. Soemantri, dkk (2010: 4); Dhyah Setyorini, dkk (2012:8); Singgih Purnomo (2013: 4) menyatakan bahwa setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan penelusuran lulusan, yaitu;

- a. Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- b. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.
- c. Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Dari pendapat para ahli tentang manfaat penelusuran lulusan ( *tracer study*) secara umum tersebut, maka dapat digunakan sebagai landasan untuk mengetahui manfaat dari penelusuran lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK), manfaat penelusuran lulusan SMK diantaranya yakni;

- a. Meningkatkan hubungan alumni SMK dengan pihak SMK.





**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- b. Pihak SMK mendapatkan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan sekolah terkait dengan kemampuan bersaing dan kualitas lulusannya, yang dapat digunakan pihak SMK untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.
- c. Hasil penelusuran dapat dijadikan SMK sebagai alat evaluator kinerja sekolah.
- d. Pihak SMK memperoleh informasi tentang relevansi program pendidikannya dengan kebutuhan lapangan.
- e. Pihak SMK dapat mengetahui dan memperbaiki jaringan komunikasi, yang nantinya berguna untuk memperlancar arus informasi dari satu pihak lain secara timbal balik, baik komunikasi antar SMK dengan para alumninya maupun dengan pengguna alumni.

**5. Tahap Kegiatan Penelusuran Lulusan SMK**



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dalam Panduan Pelaksanaan “ *Tracer study*” di Universitas Udayana Bandung (2007: 3-4) tahap pelaksanaan *tracer study* yakni;

a. Konsep dan pengembangan instrumen:

- 1) Mendefinisikan tujuan survei.
- 2) Mendesain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan).
- 3) Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei.
- 4) Merumuskan items pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan-tanggapan.

b. Pengumpulan data

- 1) Melakukan pelatihan terhadap tim survei.
- 2) Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

3) Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.

c. Analisis data dan pelaporan

- 1) Mendefinisikan sistem pengkodean ( *coding system* ) untuk tanggapan tanggapan dari pertanyaan terbuka.
- 2) Melakukan pengkodean tanggapan dari pertanyaan terbuka.
- 3) *Data entry* dan *data editing* ( *quality control* ).
- 4) Analisis data.
- 5) Persiapan laporan hasil survei.
- 6) Melakukan workshop dengan mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Kemahasiswaan Prodi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung (2014: 5) instruksi kerja tracer studi alumni terdiri dari.

- a. Koordinator mahasiswa membuat kuesioner atau mengevaluasi kuesioner yang pernah dibuat sebelumnya.
- b. Koordinator mahasiswa melakukan sosialisasi kepada para alumni.
- c. Koordinator mahasiswa memberikan kuesioner kepada para alumni melalui email mengenai karir yang sedang dibangun saat ini.
- d. Koordinator mahasiswa mengevaluasi jawaban para alumni dan melakukan pendataan.
- e. Koordinator mahasiswa menyelenggarakan rapat terkait hasil *tracer study* para alumni.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan penelusuran lulusan/alumni yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penelusuran lulusan di SMK terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Adapun rincian kegiatan dalam persiapan pelaksanaan penelusuran lulusan terdiri dari: (1) pimpinan membentuk tim penelusuran lulusan; (2) pimpinan melakukan koordinasi dengan tim penelusuran lulusan, yaitu



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

mengkoordinasi tujuan dan konsep pelaksanaan, merumuskan item pertanyaan dan tanggapan untuk lulusan, menentukan metode dan instrumen yang digunakan; (3) bagian kemahasiswaan mempersiapkan data daftar lulusan; (4) tim penelusuran lulusan mempersiapkan instrumen dan menggandakan instrumen tersebut. Kegiatan dalam pelaksanaan penelusuran lulusan yaitu tim penelusuran lulusan mendistribusikan dan mengumpulkan instrumen kepada lulusan serta melakukan penggalan informasi secara langsung ke responden. Selanjutnya dalam tindak lanjut pelaksanaan penelusuran lulusan yaitu: (1) tim penelusuran lulusan melakukan evaluasi jawaban para lulusan dan melakukan pendataan; (2) tim penelusuran lulusan melakukan analisis data penelusuran lulusan, (3) tim penelusuran lulusan menyusun laporan hasil penelusuran lulusan dan diserahkan kepada pimpinan; dan (4) pimpinan melakukan verifikasi laporan.

## 6. Penelusuran Lulusan

Objek utama studi penelusuran alumni adalah meneliti proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, analisis hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan (Zembere dan Chinyama, 2008, h. 2). Faktor penting yang berkaitan dengan kesuksesan lulusan adalah gender, motivasi kerja, kualifikasi studi dan kondisi pasar kerja, evaluasi berdasarkan pengalaman dan pandangan dari lulusan, fasilitas dan kurikulum dan umpan balik dari lulusan.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Studi penelusuran memiliki arti penting menjamin keberlangsungan proses evaluasi penampilan jurusan atau program studi dan mengetahui perkembangan jurusan atau program studi melalui perbandingan hasil studi penelusuran pertama dengan hasil studi penelusuran berikutnya. SEARCA (2008, h. 1) menambahkan bahwa studi penelusuran mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia melalui program jangka pendek dan jangka panjang dan menjaga kualitas lulusan yang berdampak secara individual, institusi maupun negara. Nazir (1999, h. 65 – 66) menggolongkan studi penelusuran termasuk dalam metode deskriptif berkesinambungan yaitu meneliti secara deskriptif secara terus-menerus suatu objek penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan dalam meneliti masalah-masalah sosial. Fokus utama dari studi penelusuran adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa studi penelusuran sebagai studi meneliti hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan. Fokus utamanya adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja. Manfaat studi penelusuran menurut Setiawan dan Muntaha (2000, h. 68) adalah sebagai bahan masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar; sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku; sebagai bahan untuk mengevaluasi



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

materi-materi perkuliahan; sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja; sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni dan mencari solusinya dan dijadikan alat membentuk jaringan informasi. Sedangkan SEARCA (2008, h. 1-2) menyebutkan bahwa studi penelusuran bermanfaat untuk memberi gambaran situasi sekarang dan pergerakan karir disaat setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi, sumber data atau dokumen yang memberikan sumbangan pada institusi baik secara nasional maupun regional setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan tinggi, dan memprediksi prospektif aturan masa depan dan sumbangan yang potensial bagi pengembangan visi dan misi perguruan tinggi.

**B. KERANGKA BERPIKIR DAN ALUR PIKIR**

Penelitian tentang “Penelusuran Lulusan SMK se-DIY Bidang Dikmenti Seksi SMK Pendidikan Dinas Pendidikan dan Olah Raga (DISDIKPORA) DIY Tahun 2016 dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas para lulusan SMK, terutama lulusan SMK se-DIY.

Gambar 1. Alur Penelitian



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**C. PENELITIAN YANG RELEVAN**

- a. Dalam Manual prosedur *tracer study* Fakultas pertanian UNBRA MALANG (2011: 2-8) prosedur kerja *tracer study* terdiri dari: (1) fakultas menerima surat pemberitahuan untuk pelaksanaan *tracer study* alumni; (2) pimpinan membentuk tim *tracer study*; (3) pimpinan melakukan koordinasi dengan tim *tracer study*; (4) bagian akademik mempersiapkan data daftar alumni (IPK, tahun





**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

kelulusan, lama studi); (5) bagian kemahasiswaan menginventarisir alamat alumni sesuai data bagian akademik; (6) tim *tracer study* menentukan calon responden; (7) ketua tim *tracer study* mempersiapkan dan menggandakan kuesioner *tracer study*; (8) enumerator melakukan penggalan informasi secara langsung ke responden; (9) ketua tim *tracer study* melakukan kompilasi data kuesioner; (10) ketua tim tracer studi menyusun laporan tracer studi dan diserahkan kepada pimpinan; (11) pimpinan melakukan verifikasi laporan, kemudian menyerahkan ke universitas.

- b. Hasil penelitian yang relevan yang kedua adalah hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Tiwan dan Anwar S (2004) dalam jurnal pendidikannya yang berjudul Studi Manajemen Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Sedayu. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan manajemen pemasaran dan penelusuran lulusan di SMK N 1 Sedayu sudah berjalan dengan baik, tetapi masih mengalami kesulitan dalam pendataan lowongan pekerjaan, faktor pendukung dalam kegiatan tersebut antara lain tersedianya tenaga, industri, ikatan alumni dan sarana dan prasarana pendukung, dan faktor penghambat dalam kegiatan tersebut yaitu kurangnya pengetahuan dan kerjasama dalam mengakses informasi dari dunia industri, kurangnya dana, serta kurangnya respon dari lulusan. Adapun sumbangan terhadap penelitian ini adalah memberikan gambaran lebih luas mengenai konsep dan perkembangan manajemen lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).



**LAPORAN PPL 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- c. Hasil penelitian relevan ketiga yaitu penelitian skripsi tentang manajemen pemasaran dan penelusuran lulusan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan penelusuran lulusan di SMK N 2 Yogyakarta terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. (a) Persiapan dilakukan pada tiap awal tahun ajaran baru melalui rapat yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Waka Humas, dan Guru-guru, dengan membentuk Tim BKK, menyusun rencana program kerja dengan merumuskan item pertanyaan dan metode serta instrumen yang akan digunakan, selanjutnya menyiapkan data daftar lulusandan instrumen. (b) Penelusuran dilaksanakan pada 3sampai 6 bulan setelah kelulusan dengan menyebarkan aplikasi penelusuran lulusan ketelepon genggam para lulusan dan mengumpulkan kembali. Pengurus menghubungi lulusan yang belum mengumpulkan instrumen melalui telepon dan media sosial. (c) Tindak lanjut dilaksanakan setelah instrumen penelusuran terkumpul dengan mendata hasil penelusuran di komputer dan dijadikan laporan hasil penelusuran lulusan dan diserahkan kepada pimpinan.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**D. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang kami tentukan diatas, pertanyaan penelitian yang akan kami ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan DISDIKPORA DIY tentang penelusuran lulusan SMK?
2. Bagaimana sistem program penelusuran lulusan SMK yang disusun DISDIKPORA DIY?
3. Bagaimana proses penelusuran siswa lulusan yang dilakukan pihak sekolah SMK se-DIY?
4. Apa saja hal yang mendukung dan menghambat proses penelusuran lulusan SMK?



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**BAB IV  
METODELOGI PENELITIAN**

**A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat dijadikan narasumber peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta sifat dan hubungan antar fenomena.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini secara khusus didesain untuk menggambarkan fenomena yang dihadapi yaitu proses penelusuran Lulusan SMK se-DIY bidang dikmenti seksi SMK Pendidikan Dinas Pendidikan dan Olah Raga (DISDIKPORA) DIY Tahun 2016.

**B. SETTING PENELITIAN**



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Seksi SMK. Penelitian dilakukan pada sekitar bulan Juni-September 2016

**C. SUBYEK PENELITIAN**

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian dengan purposive sampling. Purposive sampling mempunyai maksud dalam pengambilan sample berdasarkan bidang penelitian dengan subyek yang diteliti ditentukan atas dasar tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 1998: 330). Sampel yang peneliti ambil yaitu kepala/staff Seksi SMK Dikmenti DISDIKPORA.

**D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Zainal Mustafa EQ (2009: 93) menjelaskan bahwa "instrumen yakni alat pengukur yang digunakan peneliti dalam pengumpulan atau pengukuran data primer maupun data sekunder dalam penelitian". Lebih lanjut Zainal Mustafa EQ (2009: 93) juga menjelaskan bahwa "instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel".

Dari pengertian instrumen tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen sebagai alat ukur yang digunakan peneliti untuk memudahkan pengumpulan dan pengukuran data. Jadi yang dimaksud dengan instrument penelusuran lulusan SMK adalah alat pengukur yang digunakan pihak SMK untuk memudahkan pengumpulan data penelusuran lulusan dan pengukuran data



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

tersebut. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelusuran lulusan tergantung dari metode yang digunakan. Apabila metode yang digunakan yakni metode manual maka instrumen yang digunakan yaitu:

1. angket/kuesioner, angket/kuesioner tersebut dapat langsung diserahkan kelulusan maupun dengan mengirimkan angket/kuesioner tersebut lewat media sosial.
2. wawancara, wawancara langsung maupun tidak langsung yakni lewat telepon. Apabila metode yang digunakan yakni metode online maka instrumen yang digunakan yaitu internet dan aplikasi web.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles and Huberman 1984). Aktivitas dalam analisis data yaitu:

##### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan langkah mengelompokkan data aseusia kategori dan merangkum data yang diperoleh.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

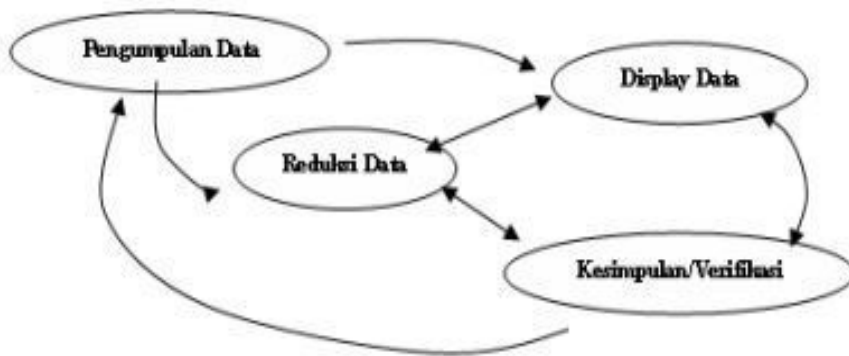
3. Verifikasi (*Concluding Drawing* /Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh data atau bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Berikut adalah bagan proses analisis data menurut Miles and Huberman :



LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Gambar: Analisis data model “ Miles and Huberman”





**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**F. KEABSAHAN DATA**

Adanya keabsahan data ini diperlukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian akan bergantung pada data yang dikumpulkan, sehingga data yang diambil harus teruji keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan suatu data, maka diperlukan sebuah teknik pemeriksa keabsahan data. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi data. Teknik Triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data itu sendiri, guna keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap suatu data. Dalam hal ini ada empat macam cara untuk melakukan Triangulasi menurut Denzin (Moleong, 2010: 330), digunakan untuk keabsahan data, menggunakan teknik pemeriksa yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori, sehingga triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Dengan teknik ini, peneliti melakukan pengecekan ulang serta melengkapi informasi yang diperoleh. Peneliti dapat juga melakukan perbandingan antara data observasi (pengamatan) dengan hasil wawancara. Triangulasi sumber diperoleh dengan cara berikut:

1. Melakukan perbandingan informasi dari berbagai sumber primer.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2. Melakukan perbandingan antara data primer dengan pengamatan peneliti.
3. Membandingkan antara data primer dan data sekunder.
4. Membandingkan isu yang beredar dengan pendapat pribadi (klarifikasi isu)
5. Membandingkan pendapat orang awam dengan praktisi dan akademisi

Penelitian tentang “Penelusuran Lulusan SMK se-DIY Bidang Dikmenti Seksi SMK Dinas Pendidikan dan Olah Raga (DISDIKPORA) DIY Tahun 2016”. Hal ini untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **G. PEDOMAN WAWANCARA**



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Berdasarkan rumusan masalah yang kami tentukan diatas, pertanyaan penelitian yang akan kami ajukan yaitu sebagai berikut

:

1. Kebijakan apa saja dari DISDIKPORA seksi SMK ttg penelusuran SMK?
2. Apakah program penelusuran lulusan SMK se DIY yang sudah dilaksanakan oleh DISDIKPORA DIY berjalan dengan baik?
3. Apakah DISDIKPORA DIY sudah sepenuhnya memfasilitasi program penelusuran lulusan SMK di setiap sekolah?
4. Bagaimana sistem program penelusuran lulusan yang disusun DISDIKPORA DIY?
5. Apa saja kendala pihak DISDIKPORA selama proses penelusuran lulusan SMK se DIY?
6. Bagaimana proses penelusuran siswa lulusan yang dilakukan setiap pihak sekolah SMK ?
7. Bagaimana kendala pelaksanaan program Penelusuran lulusan yang dialami pihak sekolah SMK?
8. Apa saja hal yang mendukung pelaksanaan program Penelusuran lulusan SMK?
9. Bagaimana peran pihak DU/I terhadap proses penelusuran lulusan SMKse DIY?
10. Bagaimana peran BKK dalam mengelola para lulusan SMK se DIY?
11. Bagaimana cara meningkatkan proses Penelusuran lulusan SMK ?
12. Bagaimana proses selanjutnya yang diolah dari DISDIKPORA setelah penelusuran SMK se-DIY ini?



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

13.

**BAB V  
HASIL PENELITIAN**

**A. ANALISIS DATA**

Berdasarkan pengalaman langsung secara interaktif sehingga memperoleh data yang dibutuhkan. Maka hasil penelitian dari Penelusuran Lulusan SMK se-DIY Bidang Dikmenti Seksi SMK Dinas Pendidikan dan Olah Raga (DISDIKPORA) DIY Tahun 2016 antara lain:



**LAPORAN PPL 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DATA PENELUSURAN SMK SE-DIY**  
**DISDIKPORADIT**  
**SEKSI SMK**

NO.	SEKOLAH	KOTA	BEKERJA		NON KERJA		KULIAH		TIDAK TERLACAK
			L	TL	L	TL	L	TL	
1	SMK MUH. 3 YK	YOGYAKARTA	10%	29%	0%	1%	15%	18%	27%
2	SMKN 2 YK	YOGYAKARTA	50,00%	1,00%	0%	0%	11,00%	1%	37,00%
3	SMK MUH. 2 WATES	KULON PROGO	64,00%	9,00%	10%	3%	4%	4%	6%
4	SMKN 1 PENGASIH	KULON PROGO	62%	0%	0%	0%	20%	0%	18%
5	SMK MUH. 1 IMOGIRI	BANTUL	62%	10%	5%	5%	6%	2%	10%
6	SMK SEDAYU	BANTUL	58,80%	1,00%	0%	0%	23,00%	1,00%	16,20%
7	SMK MUH. WONOSARI	GUNUNG KIDUL	62,61%	6,31%	4,95%	0,90%	12,16%	0,90%	12,16%
8	SMKN 1 WONOSARI	GUNUNGKIDUL	51%	2%	1%	0%	20%	3%	23%
9	SMK MUH. MLATI	SLEMAN	45%	9,00%	30,00%	3,00%	6,00%	0%	7,00%
10	SMKN 1 KALASAN	SLEMAN	62,70%	45,30%	0,90%	0,60%	8,80%	2,90%	8,80%
	Rata-rata		53%	8%	5%	1%	13%	3%	17%



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Gambar: Data rekapitulasi penelusuran SMK se-DIY angkatan 2014/2015 – 2015/2016

Dari data diatas tentang penelusuran SMK se-DIY didapati data prosentasi sebagai berikut:

1. Bekerja (Linier dengan jurusan) : 53%
2. Bekerja (Tidak Linier dengan jurusan) : 8%
3. Non kerja (Linier dengan jurusan) : 5%
4. Non kerja (Tidak Linier dengan jurusan) : 1%
5. Kuliah (Linier dengan jurusan) : 13%
6. Kuliah (Tidak Linier dengan jurusan) : 3%
7. Tidak terlacak penelusurannya : 17%



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dari rata-rata prosentase hasil penelusuran SMK se-DIY sudah membuktikan bahwa presentase terbesar adalah lulusan SMK bekerja dan linier dengan jurusan yaitu sebanyak 53%. Jumlah prosentasi sudah lebih dari rata-rata. Meskipun sudah ditelusuri namun masih terdapat lulusan yang belum bisa terlacak yaitu sebesar 17%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di DISDIKPORA seksi SMK tentang penelusuran SMK se-DIY yaitu:

1. Kebijakan dari DISDIKPORA tentang penelusuran SMK yaitu SOP Kemitraan, Surat Keputusan (SK) Tim Pengembang
2. Program penelusuran lulusan SMK se-DIY yang dilaksanakan oleh DISDIKPORA DIY berjalan dengan baik sesuai rencana dan hasil tersusun lengkap.
3. DISDIKPORA DIY sudah sepenuhnya memfasilitasi program penelusuran lulusan SMK di setiap sekolah. Tim pengembang/penelusur membuat format pengisian. Pada tahun 2017 menggunakan aplikasi *entry* data langsung dari sekolah secara *online*.
4. Sistem program penelusuran lulusan yang disusun DISDIKPORA DIY yaitu dari tim penelusur seksi SMK membagi form pengisian ke tiap SMK se-DIY. Setelah diisi lengkap data dikumpul ke seksi SMK kemudian langsung dientry oleh seksi Data/TI untuk dihitung prosentasenya.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

5. Kendala pihak DISDIKPORA selama proses penelusuran lulusan SMK se DIY yaitu siswa lulusan SMK yang tidak melaporkan keberadaannya, sehingga tidak mempersulit dalam penelusuran.
6. Proses penelusuran siswa lulusan yang dilakukan setiap pihak sekolah SMK sebenarnya termasuk kebijakan dari sekolah, dinas pendidikan tiap kota dan dinas tenaga kerja. Dari DISDIKPORA lebih memberi kebijakan dalam mengelola SMK se-DIY.
7. Kendala pelaksanaan program Penelusuran lulusan yang dialami pihak sekolah SMK juga hampir sama dengan kendala yang dialami seksi SMK DISDIKPORA. Hal kendala lebih ke lulusan yang tidak mengabari keberadaannya dan sulit ditelusuri.
8. Hal yang mendukung pelaksanaan program Penelusuran lulusan SMK yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK) masih aktif. BKK dikelola oleh Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, dan adanya *jobfair* dari sekolah sendiri.
9. Pihak DU/I terhadap proses penelusuran lulusan SMKse DIY sebenarnya tidak banyak berperan. Penelusuran lulusan SMK lebih dikelola oleh kepentingan sekolah sendiri, Dinas Pendidikan Kota/Provinsi, dan Ddinass Tenaga Kerja.
10. Peran BKK dalam mengelola para lulusan SMK se DIY yaitu memberikan informasi lowongan kerja dari perusahaan yang sudah menjalin kerjasama dengan pihak sekolah. BKK menjaring lulusan agar bisa ditempatkan untuk bekerja di perusahaan yang promosikannya.
11. Cara meningkatkan proses Penelusuran lulusan SMK yaitu dengan menjalin komunikasi lebih dengan pihak sekolah, BKK, dan dinas Tenaga Kerja untuk menjaring lulusan dan menelusurinya.





**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

12. Proses selanjutnya yang diolah dari DISDIKPORA setelah penelusuran SMK se-DIY adalah mendata hasil rekapitulasi untuk bahan pertimbangan kebijakan terhadap SMK se-DIY. Kebijakan yang akan dibuat terkait pembelajaran, pekerjaan, penelusuran, fasilitasi, dan sebagainya.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**BAB VI  
KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian selama kegiatan PPL di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY seksi SMK dapat disimpulkan bahwa Penelusuran Lulusan SMK se-DIY dengan data sampel 10 SMK se DIY. Penelusuran Lulusan SMK se-DIY dilaksanakan pada bulan Juni-September 2016 di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Penelusuran Lulusan SMK se-DIY adalah untuk meneliti dan mendata keberadaan lulusan terkait masa depan dan kebijakan yang diambil DISDIKPORA DIY.

**B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari kegiatan tersebut yaitu Pihak sekolah dan pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY saling bekerjasama lebih tentang penelusuran. Kerjasama juga sangat penting terhaddap DU/DI dan BKK agar membantu lulusan cepat dalam mendapat pekerjaan yang linier dengan jurusan.



**LAPORAN PPL 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Thomas Sukardi. (2011). Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Nomor 2. Hlm 196-202.
- Tiwan dan Anwar Surahmad. (2004). Studi Manajemen Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Sedayu. *Jurnal Kajian Pendidikan Kejuruan Teknik Mesin*. Nomor 1. Hlm. 20-28.
- Wuradji, dkk. (2010). Studi Penelusuran Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Penelitian. Pascasarjana UNY.
- Sabekti, Hayin Linda. (2015). Manajemen Pemasaran dan Penelusuran Lulusan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Skripsi Manajemen Pendidikan UNY*.



**LAPORAN PPL 2016  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Draakuskus. (2012). Penelusuran Informasi. Diunduh pada hari Senin, 25 April 2016 pukul 15.00 WIB



**LAPORAN PPL 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**LAPORAN PPL 2016**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# LAMPIRAN